



Kepada :

Yth. Bapak Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air  
Provinsi Jawa Timur  
Jl. Gayung Kebonsari No. 169  
Di  
SURABAYA

DAFTAR - PENGANTAR


Nomor : 045.2/0048/35.73.601/2020

No.	JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Surat Walikota Malang Nomor : 690/1151/35.73.601/2020 Tanggal : 31 Mei 2021 Perihal : Alternatif Pemasangan Pipa GI 400 mm Dan 500 mm Jalur Sumber Pitu s/d Tandon Buring Atas dan By Pass (interkoneksi) pipa guna menyalurkan Air Baku dari Intake Sumber Pitu Ke Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang	4 (empat) berkas	Disampaikan dengan hormat untuk kelengkapan Data Permohonan Bantuan.
2.	Kajian Teknik Sumber Pitu Kabupaten Malang		
3.	Kajian Pipa Transmisi Sumber Pitu Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang		
4.	Skema Rencana Pemasangan Pipa Transmisi diameter 500 mm GIP Jalur Sumber Pitu – Buring Atas		

Malang, 31 Mei 2021

Diterima tanggal :

Yang menerima

  
(Rani)

DIREKTUR UTAMA  
PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
AIR MINUM TUGU TIRTA  
KOTA MALANG

  
M. NOR MUHLAS, SP,d, MS,i



## WALIKOTA MALANG

Malang, 31 Mei 2021

Kepada

Yth. Bapak Menteri Pekerjaan Umum dan  
Perumahan Rakyat Republik Indonesia  
Jl. Pattimura No. 20 Kebayoran Baru  
di  
JAKARTA

Nomor : 690/1151/35.73.601/2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Alternatif Pemasangan Pipa GI 400 mm  
Dan 500 mm Jalur Sumber Pitu s/d  
Tandon Buring Atas dan By Pass  
(interkoneksi) pipa guna menyalurkan  
Air Baku dari Intake Sumber Pitu Ke  
Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota  
Malang

Menindaklanjuti surat kami Nomor : 690/3271/35.73.601/2020 Tanggal 15 Desember 2020 perihal Bantuan Permohonan Surat ke Bapak Menteri PUPR RI tentang Pengambilan Air Baku dari Intake Sumber Pitu dan Pemasangan Pipa GI 500 mm Jalur Sumber Pitu s/d Tandon Buring Atas PDAM Kota Malang, dengan memperhatikan kronologis terjadinya beberapa kali kebocoran pipa HDPE diameter 500 mm di jalur Simpar s/d Tandon Buring Atas yang mengakibatkan terganggunya pelayanan ke pelanggan kami sekitar 8 bulan, tercatat mengalami kebocoran pipa sebanyak 10 kali, terjadi antara bulan Oktober 2019 s/d Januari 2020.

Kemudian ada perhatian dan tindakan penggantian pipa dari pihak Kementerian PUPR RI yaitu Bantuan pipa HDPE 500 mm diganti dengan pipa GI diameter 500 mm sepanjang 3.700 meter pada ruas yang terjadi bocor (Pulungdowo - Kidal) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2020 s/d 18 Mei 2020. Namun terjadi bocor kembali pada titik diatasnya pipa yang sudah diganti (Kalibutho) sebanyak dua kali pada bulan Juni dan Agustus 2020.

Sehubungan dengan keberlangsungan program jangka panjang sesuai Rencana Bisnis Tahun 2020 - 2024 di Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang dengan semakin meningkatnya kebutuhan air minum di Kota Malang, maka kebutuhan akan sumber air baku mutlak diperlukan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Kota Malang yang saat ini sangat tergantung dari sumber air baku yang hampir 70 persen berada di wilayah Kabupaten Malang, 19 persen berada di wilayah Kota Batu dan 11 persen berada di wilayah Kota Malang. Dengan adanya sumber air baku yang lokasinya berada di luar wilayah Kota Malang, dan dapat menimbulkan konflik kepentingan antara Pemerintah Kota Malang dan Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang dengan pemilik lokasi sumber tersebut berada.

Bersama ini kami mengajukan permohonan bantuan dengan rencana :

**Alternatif 1 :**

Pemasangan ByPass (interkoneksi) pipa di Tandon Simpar pada pipa existing HDPE diameter 500 mm yang mendistribusikan air dari Sumber Pitu langsung masuk ke Tandon Simpar Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang tanpa harus masuk terlebih dahulu ke Tandon Simpar PDAM Kabupaten Malang. Serta mengganti pipa existing HDPE diameter 500 mm dengan pipa GI diameter 500 mm dari Tandon Simpar ke Tandon Buring Atas yang belum dilakukan penggantian (sepanjang 11.122 meter) dengan rencana anggaran biaya sebesar Rp. 54.933.895.000,- (data terlampir).

**Alternatif 2 :**

Untuk dilakukan pemasangan dan penggantian pipa transmisi total, dari pipa HDPE diameter 500 mm menjadi pipa GI diameter 400 mm mulai dari intake Sumber Pitu sampai dengan Tandon Simpar sepanjang 5.398 meter dan penggantian pipa HDPE diameter 500 mm dengan pipa GI diameter 500 mm dari Tandon Simpar sampai dengan Tandon Buring Atas sepanjang : 11.122 meter dengan anggaran biaya sebesar : Rp. 74.565.205.000,- (data terlampir).

Kedua alternatif permohonan kami diatas sebagaimana diharapkan mampu menjadi solusi yang selama ini menjadi permasalahan yang kami hadapi, mengingat :

- a. Pipa existing diameter 500 mm HDPE PN 12,5 yang belum dilakukan penggantian mengalami kebocoran / pipa pecah sebanyak 2 kali pada tanggal 12 Juni 2020 dan tanggal 18 Agustus 2020, kondisi tersebut kedepannya akan sangat mengganggu layanan bila tidak dilakukan penggantian secara keseluruhan.
- b. Kapasitas debit yang kami butuhkan bertambah, seiring dengan jumlah pelanggan yang kami layani semakin besar khususnya di wilayah timur area pelayanan.
- c. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjaga kelancaran pasokan air dan untuk menjaga efektifitas kinerja pipa agar tidak mudah pecah/rusak dan menjaga instrumen serta accessories lainnya agar dapat digunakan dan difungsikan sesuai life timenya demi keberlangsungan layanan ke pelanggan, kedepan diharapkan Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang dapat melakukan operasional secara mandiri.

Sebagai tindak lanjut kami sudah melakukan proses pengurusan perijinan pengambilan sumber air baku, melalui ijin ke dinas terkait (BBWS Propinsi Jawa Timur), proses sosialisasi ke masyarakat sekitar sumber (PKM) hingga masuk ke tahap Rekomendasi Teknis perijinan SIPA, dengan rencana pengambilan 200 l/s.

Mengenai hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat atas perkenan bantuan dan dukungan Ibu Gubernur Provinsi Jawa Timur untuk dapatnya menyampaikan surat permohonan kami ini ke Bapak Menteri PUPR RI untuk kelanjutannya.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas dukungan dan bantuan untuk terlaksananya kegiatan tersebut kami haturkan banyak terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada :

- Yth. 1. Ibu Gubernur Provinsi Jawa Timur;  
2. Bapak Direktur Jenderal Sumber Daya Air  
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia;  
3. Bapak Direktur Jenderal Cipta Karya  
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia;  
4. Bapak Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan Jenderal Sumber Daya Air  
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia;  
5. Bapak Direktur Air Tanah dan Air Baku Direktorat Jenderal Sumber Daya Air  
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia;  
6. Bapak Direktur Jenderal Cipta Karya Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum  
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia;  
7. Bapak Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Brantas;  
8. Bapak Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Timur;  
9. Bapak Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur;  
10. Bapak Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya  
Provinsi Jatim.